

PENGARUH INOVASI PROSES TERHADAP KINERJA OPERASIONAL INDUSTRI BUSANA MUSLIM DI BANDUNG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Muhammad Hafiz Rulih Pranata
2013120116

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018

THE INFLUENCE OF PROCESS INNOVATION ON OPERATIONAL PERFORMANCE OF THE MOSLEM FASHION INDUSTRY IN BANDUNG



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Muhammad Hafiz Rulih Pranata
2013120116

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
Accredited by National Accreditation Agency
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INOVASI PROSES TERHADAP KINERJA
OPERASIONAL INDUSTRI BUSANA MUSLIM DI BANDUNG**

Oleh:

Muhammad Hafiz Rulih Pranata
2013120116

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "T. Iskandarsyah".

Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "R. Satyarini".

Ria Satyarini, S.E., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Hafiz Rulih Pranata
Tempat, tanggal lahir : Medan, 27 Mei 1995
NPM : 2013120116
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH INOVASI PROSES TERHADAP KINERJA OPERASIONAL INDUSTRI BUSANA MUSLIM DI BANDUNG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Ria Satyarini, S.E.,M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 21 Juni 2018

Pembuat pernyataan:


6000
ENAMRIBURUPIAH
(Muhammad Hafiz Rulih Pranata)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Hafiz Rulih Pranata
Tempat, tanggal lahir : Medan, 27 Mei 1995
NPM : 2013120116
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH INOVASI PROSES TERHADAP KINERJA OPERASIONAL INDUSTRI BUSANA MUSLIM DI BANDUNG

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Ria Satyarini, S.E.,M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 21 Juni 2018

Pembuat pernyataan:

(Muhammad Hafiz Rulih Pranata)

ABSTRAK

Industri kreatif merupakan salah satu sektor industri yang ada di Indonesia. Salah satu sub-sektor ekonomi kreatif tersebut adalah sub-sektor *fashion* yang berada di urutan kedua penyumbang PDB nasional terbesar diantara sub-sektor ekonomi kreatif lainnya, yang menunjukkan besarnya minat masyarakat dalam industri *fashion*. Pada Kota Bandung jenis usaha *fashion* yang sedang berkembang adalah busana muslim, hal ini didukung persiapan Kota Bandung untuk menjadi pusat *fashion* muslim dunia dan hal tersebut menjadikan persaingan industri busana muslim yang ada di Kota Bandung semakin ketat. Untuk meningkatkan daya saing maka pelaku usaha busana muslim dituntut untuk memperhatikan kinerja yang ada, salah satu kinerja yang harus diperhatikan adalah kinerja operasional. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja operasional adalah dengan melakukan inovasi proses dalam perusahaan. Maka dapat dikatakan inovasi proses merupakan indikator yang dapat mempengaruhi kinerja operasional.

Inovasi proses adalah penerapan metode produksi atau pengiriman yang benar-benar baru atau telah melalui peningkatan yang signifikan. Inovasi proses memiliki empat dimensi pengukuran yaitu *Technological competitiveness*, *The updatedness or novelty of the technology used in processes*, *The speed of adoption of latest technological innovation in processes* dan *The rate of change in processes, techniques and technology*. Kinerja operasional adalah ukuran yang layak untuk menilai langsung perkembangan tenaga kerja melalui analisa dari hasil-hasil operasional. Terdapat empat dimensi pengukuran kinerja operasional yaitu biaya, kualitas, pengiriman dan fleksibilitas.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode *one-shot case study*. Populasi yang diteliti adalah pelaku usaha busana muslim yang ada di Bandung, dengan jumlah sampel sebanyak 104 sampel. Analisis data dilakukan dengan analisa deskriptif dan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diketahui hasil inovasi proses berada dalam kategori tinggi (3.88) dan kinerja operasional berada dalam kategori tinggi (4.17), hal ini memperlihatkan pelaku usaha busana muslim di Kota Bandung sudah melakukan inovasi proses dan kinerja operasional dengan baik. Selanjutnya, inovasi proses memberikan pengaruh signifikan sebesar 27.5% terhadap kinerja operasional, dan mampu menjelaskan variasi dari variabel kinerja operasional sebesar 26.9%.

Dari hasil analisis masing-masing dimensi disetiap variabel diketahui diperlukan untuk melakukan beberapa perbaikan. Diantaranya, melakukan peningkatan pada inovasi proses agar memberikan manfaat yang lebih besar terhadap kinerja operasional, salah satu caranya dengan meningkatkan dimensi *the speed of adoption of latest technological innovation in processes* yang memiliki nilai terendah. Meningkatkan dimensi pengiriman pada kinerja operasional dengan cara memperhatikan ketersediaan barang dan lokasi produksi barang.

Kata Kunci: Inovasi Proses, Kinerja Operasional, Busana Muslim

ABSTRACT

The creative industry is one of the industrial sectors in Indonesia. One of the sub-sectors of the creative economy industry is the fashion sub-sector that ranked among the two largest national GDP contributors among other creative economy sub-sectors, which shows the great public interest in the fashion industry. In Bandung, moslem fashion is one of current growing for business fashion, and Bandung currently on preparation of becoming the center of world moslem fashion and it makes competition among moslem fashion company in Bandung getting tighter. To improve the competitiveness, moslem fashion company are required to pay their attention to existing performance on their company, one of the performance that should be considered is operational performance. One of many way that company can do to improve operational performance is by doing process innovation in their company. So it can be said process innovation is an indicator that can affect operational performance.

Process Innovation is the implementation of new or significantly improved production or delivery method. Process Innovation can be measured by using four dimension: Technological competitiveness, The updatedness or novelty of the technology used in processes, The speed of adoption of latest technological innovation in processes, and The rate of change in processes, techniques and technology. Operational performance is a viable measure for assesing the immediate effects of workforce development via analyzing operational outcomes. There are four dimensions of operational performance: cost, quality, delivery, and flexibility.

This research can be classified into explanatory research and by using one-shot case study method. The population in this study is moslem fashion business company in Bandung, with the number of samples of 104 samples obtained by using Aaker formula. The method used in this research is descriptive analysis and simple linear regression analysis.

Data processing results shows the process innovation is on the high category (3.88) and operational performance is also on the high category (4.17). It shows the moslem fashion business in Bandung has innovated the process and operational performance well. Furthermore, the influence of process innovation to operational performance is equal to 27,5% and also process innovation can describe variance of operational performance variable by 26.9%.

From the analysis results of each dimension of variable, some dimension is need to make some improvements. Among of them, improving the process innovation to provide greater benefits to operational performance, one way to improve it is by doing improvement on the speed of adoption of the latest technological innovation in process dimension, because it had the lowest score. Also by improving delivery on operational performance by considering the availability of products in store and choosing the best production sites location.

Keywords: *Process Innovation, Operational Performance, Moslem Fashion*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Inovasi Proses terhadap Kinerja Operasional Industri Busana Muslim di Bandung” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan dari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan, pengalaman, serta pengetahuan penulis. Meskipun demikian penulis berusaha dengan keras untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis, antara lain kepada yang terhormat:

1. Ayah Pranata Putra, Ibu Nina Revina, dan Adik Yumna Thalia selaku keluarga inti penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalani perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, hiburan, dan kehangatan yang selalu tercurahkan.
2. Keluarga besar penulis yang juga selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
3. Ibu Ria Satyarini, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sepanjang penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Terima kasih atas waktu, kesabaran, nasihat, bimbingan, saran dan ilmu yang telah ibu berikan kepada penulis hingga akhirnya dapat diselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Pegawai, Petugas keamanan, Petugas Kebersihan, dan seluruh elemen UNPAR yang telah mendukung kelancaran kegiatan belajar penulis selama berada di UNPAR.
8. Para pengusaha busana muslim yang telah menjadi responden di dalam skripsi ini. Terima kasih atas kerjasama dan pengorbanan waktu yang diberikan sehingga membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman “Skripsi Bu Ria”, Alfa Asfari, Hasna Muliawati, Kinanti Fitryandita, Meitiyana, dan Nadhira Rhamdania yang merupakan teman-teman seperjuangan dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir. Terima kasih atas seluruh bantuan dan dukungan yang telah teman-teman berikan, berkat bantuan dan dukungan dari teman-teman, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Sulistiya, selaku teman baik dari penulis yang memberikan banyak bantuan, penjelasan serta membagikan pengalamannya kepada penulis terkait pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir. Terima kasih sudah sabar dalam menjawab seluruh pertanyaan dari penulis.
11. Adinda Intan Pertiwi, selaku teman baik penulis sejak SMA yang selalu memberikan penulis semangat, doa, dukungan, dan hiburan kepada penulis. Semangat ya din ngerjain skripsinya, semoga bisa cepat beres juga, serta terima kasih sudah menjadi teman yang baik dalam banyak hal.
12. Teman-teman “Burgus”, Reyhan Savero, Adizar Kusmanaldi, Adri Kharismanto, Jerry William Ivan, Kamal Satriya Subagia, dan Levi Jeremy yang telah menemani kegiatan penulis selama beberapa tahun ini melalui hal-hal yang tidak bermanfaat namun mengasyikan. Terima kasih untuk segala pengalaman yang ada selama ini dan semoga akan terus berlanjut. Untuk Kamal dan Adri, jangan terlalu lama meratapi nasib dan Savero juga semoga bisa menyusul untuk selesai.
13. Teman-Teman “Jalan-jalan mens” Yuliyana, Larasati, Levi, Savero, Adri, Riri, dan Jerry yang merupakan teman-teman penulis dalam menghamburkan uang namun selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terima kasih atas pengalaman, hiburan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis selama berada di bangku kuliah.
14. Savero, Larasati, Yuliyana, Kamal, Levi, Riri, Astrid, Wiwied, Jerry, Adri, Adizar, Sulis, Adi, Iban, Alfa, Desti, Dika, Ryoji, Marco, Decky, Richard, Pasha, Rangga, Akbar, Kumprit (Fauzie), Tsaqif, Tia, Riansyah, Evelyne, Dicky, Dio, Bernie, Rendy,

Ican, Hanif, Aqil, Abay, Krida, Rizky, Albert, Yoga, Maska, Rifa, Thea, Ira, Dara, Cipo, Degita, Iran, Aisha, Faza, Ratih, Saras, Dhita, Niken, Nida, Airien, Mega, Aput, Sarlot, Caca, Annisa, Silmi, dan teman-teman Manajemen 2013 lainnya yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan dan bersama-sama berjuang dalam proses pembelajaran yang ada selama perkuliahan dan dalam berbagai kegiatan organisasi yang dilakukan secara bersama.

15. Teman-Teman “Ibu hamil” Wendo, Rian, Dinda, Rini, dan Cindy yang merupakan teman baik penulis yang selalu menghibur penulis disaat senang maupun susah.
16. Serta Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Juni 2018

Muhammad Hafiz Rulih Pranata

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Kegunaan penelitian.....	6
1.5 Kerangka Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Inovasi	9
2.2 Inovasi Proses.....	10
2.3 <i>Performance</i>	11
2.4 Kinerja Operasional.....	12
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.1.1 Langkah-langkah Penelitian.....	14
3.1.2 Teknik Pengumpulan data	15
3.1.3 Populasi dan Sampel	17
3.1.4 Teknik Pengolahan Data.....	19
3.1.5 Operasionalisasi Variabel	19
3.1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	25
3.1.7 Teknik Analisa Data	30
3.2 Objek penelitian	31
3.2.1 Data Umum Responden	32

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Inovasi Proses Industri Busana Muslim di Bandung	44
4.1.1 <i>Technological Competitiveness</i>	45
4.1.2 <i>The Updatedness or Novelty of The Technology Used in Processes</i>	47
4.1.3 <i>The Speed of Adoption of Latest Technological Innovation in Processes</i>	51
4.1.4 <i>The Rate of Change in Processes, Techniques and Technology</i>	54
4.2 Hasil Inovasi Proses Industri Busana Muslim di Bandung	59
4.3 Kinerja Operasional Industri Busana Muslim di Bandung	61
4.3.1 Biaya	62
4.3.2 Kualitas.....	64
4.3.3 Pengiriman	66
4.3.4 Fleksibilitas	68
4.4 Hasil Kinerja Operasional Industri Busana Muslim di Bandung	69
4.5 Uji Asumsi Klasik Linier Sederhana.....	73
4.6 Pengaruh Tingkat Inovasi Proses Terhadap Kinerja Operasional Industri Busana Muslim di Kota Bandung.....	74
4.6.1 Model Regresi Linier Sederhana.....	74
4.6.2 Analisis Pengaruh (X) terhadap (Y).....	74
4.7 Ringkasan Hasil Analisis Data.....	78
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	 79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA.....	 81
LAMPIRAN	83
RIWAYAT PENULIS	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Sub-sektor Ekonomi Kreatif terhadap PDB tahun 2015 (dalam persentase).....	1
Tabel 2.1 Pengelompokan Inovasi (<i>Innovation Typologies</i>).....	9
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	20
Tabel 3.2 Uji Validitas.....	25
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 3.4 Rincian Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 3.5 Kategori Nilai Rata-Rata Hitung Pada Analisa Deskriptif.....	30
Tabel 4.1 Rata-Rata Hitung Dimensi <i>Technological Competitiveness</i>	45
Tabel 4.2 Rata-Rata Hitung Dimensi <i>The Updatedness or Novelty of The Technology Used in Processes</i>	47
Tabel 4.3 Rata-Rata Hitung Dimensi <i>The Speed of Adoption of Latest Technological Innovation in Processes</i>	51
Tabel 4.4 Rata-Rata Hitung Dimensi <i>The Rate of Change in Processes, Techniques and Technology</i>	54
Tabel 4.5 Rata-Rata Hitung Inovasi Proses.....	59
Tabel 4.6 Perbandingan Rata-Rata Hitung Inovasi Proses Berdasarkan Skala Usaha....	60
Tabel 4.7 Rata-Rata Hitung Dimensi Biaya.....	62
Tabel 4.8 Rata-Rata Hitung Dimensi Kualitas.....	64
Tabel 4.9 Rata-Rata Hitung Dimensi Pengiriman.....	67
Tabel 4.10 Rata-Rata Hitung Dimensi Fleksibilitas.....	68
Tabel 4.11 Rata-Rata Hitung Kinerja Operasional.....	69
Tabel 4.12 Perbandingan Rata-Rata Hitung Kinerja Operasional Berdasarkan Skala Usaha.....	71
Tabel 4.13 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.14 Analisis Model Regresi Linier Sederhana: SPSS.....	75
Tabel 4.15 Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}	77
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Analisis Data.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Konseptual	8
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	17
Gambar 3.2 Jumlah Karyawan Pelaku Usaha Busana Muslim di Kota Bandung	33
Gambar 3.3 Omzet Pelaku Usaha Busana Muslim di Kota Bandung	34
Gambar 3.4 Produk yang Dijual Pelaku Usaha Busana Muslim Di Kota Bandung	35
Gambar 3.5 Contoh Baju Gamis.....	36
Gambar 3.6 Contoh Pashmina	37
Gambar 3.7 Contoh Celana.....	37
Gambar 3.8 Contoh Pakaian Kaftan	38
Gambar 3.9 Contoh Pakaian Abaya	39
Gambar 3.10 Contoh Baju Koko	40
Gambar 3.11 Contoh Peci	40
Gambar 3.12 Metode Produksi Pelaku Usaha Busana Muslim di Kota Bandung.....	41
Gambar 3.13 Contoh Mesin Jahit	42
Gambar 3.14 Contoh Mesin Obras	42
Gambar 3.15 Contoh Mesin Potong Kain	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri kreatif merupakan salah satu sektor industri yang ada di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan ekonomi kreatif (BEKRAF) yaitu berupa data statistik dan hasil survey Ekonomi Kreatif tahun 2016, diketahui bahwa Ekonomi Kreatif mampu memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2015, sektor ini menyumbangkan 852 triliun rupiah terhadap PDB nasional (7.38%), menyerap 15.9 juta tenaga kerja (13.90%), dan nilai ekspor US\$ 19.4 miliar (12.88%). Data juga menunjukkan peningkatan kontribusi Ekonomi Kreatif yang signifikan terhadap perekonomian nasional dari tahun 2010-2015 yaitu sebesar 10.14% per tahun (BEKRAF, 2016).

Adapun ekonomi kreatif sendiri memiliki 16 sub-sektor yang terdiri atas: Kuliner, *fashion*, kriya, televisi dan radio, penerbitan, arsitektur, aplikasi dan *game developer*, periklanan, musik, fotografi, seni pertunjukan, desain produk, seni rupa, desain interior, film, dan desain komunikasi visual. Secara lebih rinci, kontribusi sub-sektor ekonomi kreatif terhadap PDB nasional tahun 2015 akan disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Kontribusi Sub-sektor Ekonomi Kreatif terhadap PDB tahun 2015 (dalam persentase)

Jenis Sub-sektor	Persentase kontribusi terhadap PDB tahun 2015
Kuliner	41,69%
<i>Fashion</i>	18,15%
Kriya	15,70%
Televisi dan Radio	7,78%

Tabel dilanjutkan

Tabel 1.1
Kontribusi Sub-sektor Ekonomi Kreatif terhadap PDB tahun 2015 (dalam
persentase) (Lanjutan)

Jenis Sub-sektor	Persentase kontribusi terhadap PDB tahun 2015
Penerbitan	6,29%
Arsitektur	2,30%
Aplikasi dan <i>Game developer</i>	1,77%
Periklanan	0,80%
Musik	0,47%
Fotografi	0,45%
Seni pertunjukan	0,26%
Desain produk	0,24%
Seni rupa	0,22%
Desain interior	0,16%
Film	0,16%
Desain Komunikasi Visual	0,06%

Sumber: Badan ekonomi kreatif, tahun 2016

Pada tabel 1.1 diperlihatkan kontribusi masing-masing sub-sektor ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan PDB tahun 2015, dan dari tabel tersebut diketahui terdapat 3 sub-sektor yang memberikan kontribusi tertinggi yaitu kuliner sebesar 41,69%, *fashion* sebesar 18,15%, dan kriya sebesar 15,70%. Dari data tersebut diketahui bahwa *fashion* menempati posisi kedua yang memberikan kontribusi tertinggi di dalam industri kreatif terhadap PDB

tahun 2015 sehingga menunjukkan bahwa bisnis *fashion* cukup diminati dan memiliki potensi yang besar untuk dapat berkembang.

Perkembangan industri *fashion* disuatu negara dapat tercerminkan dari kehidupan masyarakat di dalamnya baik dari segi budaya serta agama yang berkembang pada negara tersebut. Indonesia sendiri merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama muslim sehingga permintaan atas busana muslim pun menjadi tinggi. Hal ini pun menyebabkan banyaknya pelaku usaha pada industri busana muslim di Indonesia terutama pada sektor unit usaha kecil dan menengah. Berdasarkan laporan kantor berita *Thomson Reuters* yang bertajuk 'the 2015-2016 *State of the Global Economy Report*', masyarakat di negara-negara muslim membelanjakan sekitar 230 milyar dollar AS untuk pakaian dan diperkirakan akan tumbuh menjadi sekitar 327 milyar dollar pada tahun 2019 (Kemenlu, 10 April 2017). Hal tersebut merupakan peluang yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha busana muslim untuk melakukan ekspor, mengingat besarnya kebutuhan masyarakat muslim di negara lain seperti yang sudah disebutkan sebelumnya.

Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam warta ekspor fesyen muslim indonesia (2015), secara umum nilai ekspor di sektor busana muslim pada tahun 2013 mencapai USD 11,78 miliar, bahkan pada periode januari-juli tahun 2014 mencapai nilai USD 8,47 miliar. Berdasarkan data Organisasi Konferensi Islam (OKI) dalam warta ekspor *fashion* muslim indonesia (2015), ekspor busana muslim indonesia berada pada urutan ketiga di dunia dengan nilai USD 7,8 miliar, setelah Bangladesh (US\$22 miliar) dan Turki (US\$14 miliar). Hal ini pun menunjukkan bahwa industri busana muslim di Indonesia memiliki peluang yang tinggi untuk terus berkembang. Agar industri busana muslim di Indonesia dapat terus bertahan dari ancaman negara lain yang menjadi pesaing, maka para pelaku usahanya pun dituntut untuk memperhatikan daya saing di perusahaan dan salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan memperhatikan kinerja yang ada di perusahaan.

Kinerja atau *performance* merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau *program* maupun kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Sartika, 2015). Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan kinerja adalah gambaran hasil kerja perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu dari perusahaan itu sendiri. Dalam hal mengetahui sebaik apa kinerja didalam suatu perusahaan maka harus

dilakukan pengukuran terhadap kinerja tersebut. Pada kegiatan bisnis pengukuran terhadap kinerja masih sangat beragam dan menurut Kumar, Simon, dan Kimberly (2000), pengukuran kinerja harus mampu merefleksikan secara komprehensif kondisi kinerja yang sesungguhnya dimiliki perusahaan, baik mencakup kinerja keuangan maupun non keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil dari data pendapatan dan keuangan yang berasal dari kegiatan operasi, sedangkan kinerja non-keuangan dalam hal ini berupa kinerja operasional yaitu kinerja yang mengukur aspek-aspek hasil dari proses organisasi (Muchlas, 2015). Di dalam industri busana muslim pengukuran kinerja terhadap penggunaan bahan baku, tenaga kerja, kualitas produk, proses produksi, dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasi di dalam perusahaan menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan, adapun hal-hal tersebut dapat diukur dengan kinerja operasional.

Dalam meningkatkan kinerja operasional ada beberapa faktor yang diduga memiliki pengaruh, salah satunya adalah inovasi. Inovasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan karena dengan adanya inovasi perusahaan dapat menembus batasan-batasan yang ada sebelumnya dan dapat menciptakan keunggulan bersaing. Inovasi sendiri memiliki berbagai macam arti tergantung dengan konteksnya. Menurut Schiemann (2011) menjelaskan “inovasi sebagai kemampuan mengembangkan dan melaksanakan ide-ide baru, kreatifitas yang mendorong ke arah jasa dan produk yang lebih baik, serta ketangkasan beradaptasi dengan lingkungan yang berubah atau lanskap yang kompetitif”. Hal ini dapat diartikan bahwa inovasi adalah proses penciptaan suatu pembaharuan yang bertujuan memberi nilai tambah bagi perusahaan, sehingga berdasarkan hal ini inovasi menjadi suatu hal yang penting dalam menjalankan usaha busana muslim dikarenakan cepatnya perubahan yang terjadi pada jenis industri tersebut. Menurut Suroso dan Azis (2015) inovasi sendiri terbagi kedalam enam jenis, yaitu *radical innovation*, *incremental innovation*, *technological innovation*, *marketing innovation*, *product innovation* dan *process innovation*.

Kota Bandung merupakan kota yang selalu diidentikkan dengan perkembangan *fashion* yang pesat di kota tersebut. Kini, Bandung tengah bersiap menjadi pusat *fashion* muslim dunia. Hal itu ditandai dengan “Deklarasi Bandung Pusat *Fashion* Muslim Dunia” pada 4 oktober 2014 oleh walikota kota Bandung, Ridwan kamil (Susanti,2014). Hal ini menjadikan bertambah ketatnya persaingan didalam usaha busana muslim di Kota

Bandung. Agar dapat bertahan ditengah persaingan para pelaku usaha busana muslim dikota bandung harus dapat meningkatkan daya saing dan kinerja, khususnya kinerja operasional. Salah satu cara yang dianggap berpengaruh terhadap peningkatan kinerja operasional adalah dengan melakukan inovasi didalam perusahaan.

Pada penelitian ini penulis lebih berfokus terhadap salah satu jenis inovasi saja yaitu *process innovation* atau inovasi proses. Inovasi proses memiliki fokus dalam menciptakan peningkatan efektivitas serta efisiensi didalam kegiatan produksi. Pemilihan inovasi proses ini sebagai salah satu variabel utama yang diteliti dikarenakan terdapat penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa inovasi proses memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita (2010), diketahui bahwa inovasi proses memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja operasional pada perusahaan manufaktur, serta dalam penelitian tersebut diketahui bahwa inovasi proses memiliki peranan dalam meningkatkan efisiensi di dalam kegiatan produksi yang ada di perusahaan manufaktur. Hal tersebut tentu saja akan memberikan manfaat yang positif apabila diterapkan pada perusahaan terutama dengan skala usaha mikro, kecil, dan menengah.

Berdasarkan hal tersebut penulis pun tertarik untuk mengetahui lebih jauh pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasional. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat meningkatkan daya saing dari pelaku usaha busana muslim, oleh karena itu penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inovasi Proses Terhadap Kinerja Operasional Industri Busana Muslim di Bandung.”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang diteliti didalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi proses dan kinerja operasional pada industri busana muslim dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasional pada industri busana muslim dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui inovasi proses dan kinerja operasional pada industri busana muslim dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung.
2. Mengetahui pengaruh inovasi proses terhadap kinerja operasional pada industri busana muslim dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi:

1. Penulis, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam pengaplikasian keilmuan dibidang manajemen operasi yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
2. Pelaku usaha Industri busana muslim, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menerapkan maupun meningkatkan inovasi proses dan kinerja operasional yang digunakan didalam kegiatan operasional perusahaan dibidang industri busana muslim dengan harapan dapat meningkatkan daya saing perusahaan.
3. Pihak-pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi maupun referensi khususnya mengenai inovasi proses dan kinerja operasional.

1.5 Kerangka Penelitian

Inovasi merupakan suatu faktor yang menjadi sangat penting bagi perkembangan usaha pada saat ini, terutama untuk keberlangsungan perusahaan. Schiemann (2011) menjelaskan "inovasi sebagai kemampuan mengembangkan dan melaksanakan ide-ide baru, kreatifitas yang mendorong ke arah jasa dan produk yang lebih baik, serta ketangkasan beradaptasi dengan lingkungan yang berubah atau lanskap yang kompetitif". Inovasi memiliki peran sebagai kontributor yang kuat terhadap pertumbuhan perusahaan khususnya dalam peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan (Potters, 2009).

Berdasarkan pengelompokan Inovasi menurut Suroso dan Azis (2015), inovasi terbagi kedalam enam jenis yaitu:

1. *Radical Innovation*
2. *Incremental Innovation*
3. *Technological Innovation*
4. *Marketing Innovation*
5. *Product Innovation*
6. *Process Innovation.*

Inovasi proses adalah penerapan metode produksi atau pengiriman yang benar-benar baru atau telah melalui peningkatan yang signifikan. Inovasi proses sendiri bertujuan untuk mengurangi biaya unit dari produksi maupun pengiriman, meningkatkan kualitas, dan juga untuk menciptakan produk yang memiliki peningkatan yang signifikan (Gunday et al., 2011). Hal ini dapat diartikan bahwa inovasi proses merupakan inovasi yang mempengaruhi perubahan terhadap kegiatan produksi dan pengiriman yang ada di perusahaan dengan tujuan mengurangi biaya unit, meningkatkan kualitas, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Menurut Prajogo et al., (2007), Inovasi proses dapat diukur berdasarkan empat indikator yang ada yaitu:

1. *Technological competitiveness*
2. *The speed of adoption of the latest technological innovations in processes*
3. *The updatedness or novelty of the technology used in processes*
4. *The rate of change in processes, techniques and technology*

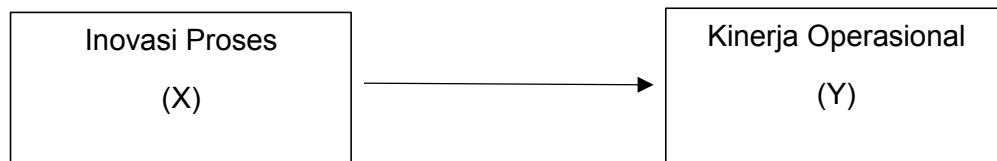
Kinerja atau *performance* merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau *program* maupun kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Sartika, 2015). Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja merupakan hasil dari kegiatan usaha di dalam organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut Kumar, Simon, dan Kimberly (2000), Pengukuran kinerja harus mampu merefleksikan secara komprehensif kondisi kinerja yang sesungguhnya dimiliki perusahaan, baik mencakup kinerja keuangan maupun non keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil dari data pendapatan dan keuangan yang berasal dari kegiatan operasi, sedangkan kinerja non-keuangan dalam hal ini berupa kinerja operasional yaitu kinerja yang mengukur aspek-aspek hasil dari proses organisasi (Muchlas, 2015).

Kinerja operasional adalah ukuran yang layak untuk menilai langsung perkembangan tenaga kerja melalui analisa dari hasil-hasil operasional (Uhrin, Bruque-Camara, & Moyano-Fuentes, 2017). Terdapat empat dimensi yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional menurut Wiengarten (2010) yaitu:

- 1) Biaya
- 2) Kualitas
- 3) Fleksibilitas
- 4) Pengiriman

Di dalam penelitian ini hal yang menjadi fokus utama adalah inovasi proses sebagai variabel X atau variabel yang mempengaruhi, dan kinerja operasional sebagai variabel Y atau variabel yang dipengaruhi, hal ini dapat dianalogikan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Model Konseptual



Sumber: Hasil pengamatan penulis

Berdasarkan analogi diatas maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara inovasi proses terhadap kinerja operasional.